

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode dapat diartikan sebagai suatu cara untuk melakukan teknis dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan.⁸⁵ Sedangkan penelitian itu sendiri merupakan upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta secara sistematis untuk mewujudkan kebenaran.⁸⁶ Metode penelitian adalah metode bagaimana melakukan penelitian. Atau proses pengumpulan dan analisis data yang sistematis. juga terdapat metode ilmiah untuk mendapatkan data yang akurat atau valid. Bertujuan untuk dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan sehingga dapat digunakan untuk memecahkan masalah.⁸⁷

A. Jenis penelitian

Metode yang digunakan daalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif. Menurut pendapat bogdan taylor yang dikutip oleh Lexy J.moleong mendefinisikan metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁸⁸

⁸⁵ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Cet. Ke-7 (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 24.

⁸⁶ Kartini Kartono, *Pengantar Metode Riset*, (Bandung: Alumni Bandung, 1986), h. 28.

⁸⁷ Jonaedi Efendi dan Jhonny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum, Cet. II*, (Depok: Prenamedia Grup, 2018), hal. 3

⁸⁸ Mamik, *metodologi kualitatif*, (zifatama jawara), hal.4

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci.⁸⁹ Menurut bogdan dan biklen penelitian kualitatif memiliki karakteristik sebagai berikut, *pertama* dilakukan pada kondisi alamiah langsung ke sumber data. *Kedua* penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berupa kata-kata atau gambar, tidak menekankan pada angka, *ketiga* lebih menakan pada proses daripada produk, *keempat* melakukan analisis data secara induktif, *kelima* penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).⁹⁰

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Jogomerto Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk dengan berbagai pertimbangan dan alasan tertentu, peneliti tertarik melakukan penelitian di desa jogomerto karena antara lain :

1. Di Desa Jogomerto Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk masyarakatnya awam khususnya melakukan pernikahan tanpa adanya sekufu, ketika akan melakukan pernikahan masyarakat tidak melihat orang yang akan dinikahkan baik atau tidak dan hanya bermodalkan saling cinta dan saling suka.
2. Kiai pondok pesantren yang menjadi informan di lokasi tersebut menikahkan putra putrinya harus sekufu, karena memang seorang kiai

⁸⁹ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : alfabeta cv, 2016), hal 8.

⁹⁰ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : alfabeta, 2017), hal, 21-23.

pesantren setiap harinya mengajar santri-santri dan tidak luput dari kitab-kitab maka dalam hal pernikahan pun harus menerapkan sesuai dengan ajaran islam.

Kiai kampung dan kiai pondok pesantren yang dijadikan penelitian ini semua berbasis ormas Nahdatul ulama'. Alasanya karena penelitian ini narasumbernya adalah seorang kiai kampung jogomerto dan kiai pondok pesantren, yang mana peneliti melakukan wawancara dengan kiai kampung yaitu Kiai Ahmad Syaifuddin dan Kiai Masrukin, karena kiai kampung ini yang berperan langsung di masyarakat dan mengerti tentang pola kehidupan dan interaksi di masyarakat awam. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan kiai pesantren yang berda di lokasi tersebut, yang mana kiai pesantren cenderung berperan dan berinteraksi dengan para santri yang berlokasi di tiga pondok pesantren yaitu : Pondok pesantren Manba'ul adhim, pondok pesantren Al-fattah, pondok pesantren Riyadlotul muttaqien.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan akan sangat penting dan sangat diperlukan secara optimal, kehadiran peneliti adalah untuk menemukan data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini, peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna sekaligus alat pengumpul data. Dengan demikian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh objek atau informan.

D. Sumber Data

Di dalam penelitian ini memiliki dua sumber data yaitu :

a. Sumber Data Primer

Sumber data ini adalah data yang langsung diperoleh dari sumbernya, yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh melalui wawancara yang dilakukan, serta observasi langsung dilapangan. Sumber data primer yang diperoleh berasal dari informan yaitu kiai kampung dan kiai pondok pesantren di Desa Jogomerto Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Data jenis ini akan diperlakukan sebagai sumber primer yang mendasari hasil penelitian ini. Objek penelitian ini adalah para kiai kampung dan kiai pondok pesantren di Desa Jogomerto.

b. Sumber Data Skunder

Data skunder dari pnelitian ini berupa dokumen-dokumen, baik berupa bentuk foto maupun bentuk tertulis yang dapat digunakan untuk menelaah data yang digunakan, sumber data ini meliputi buku-buku, literatur fiqih dan kitab kuning yang membahas tentang pernikahan dan khususnya tentang *Kafa'ah*.⁹¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan yaitu data kualitatif. Data yang diperoleh dari data primer yang didapatkan kemudian data skunder sebagai penunjang dan refrensi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

⁹¹ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : alfabeta cv, 2016), hal.225

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik untuk mendapatkan informasi dengan cara melakukan komunikasi dengan informan, teknik ini menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat laporan laporan yang diperoleh seperti rekaman, kutipan materi dari referensi lain yang berada di lokasi penelitian.⁹²

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁹³ Setelah data terkumpul maka peneliti akan menganalisisnya. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif deskriptif studi kasus sesuai dengan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu : reduksi data, pemaparan data (*data display*), kesimpulan.

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang paling pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya, dengan

⁹² Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : alfabeta cv, 2016), hal 233

⁹³ Nawawi Hadari, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2001), hlm. 67

demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

2. Pemaparan data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah melakukan pemaparan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat.

3. Kesimpulan.

Kesimpulan merupakan hasil dari sebuah penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data dengan mencari jawaban disetiap masalah yang ditemukan di lokasi penelitian.⁹⁴

G. Pengecekan keabsahan data

Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi yaitu menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁹⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu sumber dan teknik. Teknik yang menggunakan metode wawancara serta observasi.

⁹⁴ *Ibid*, hal. 247-252

⁹⁵ *Ibid*, hal. 241

H. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan empat tahap penelitian, diantaranya :

1. Tahap persiapan lapangan

Tahap ini dimulai dari mengurus izin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, mengumpulkan buku-buku sebagai referensi, dan membuat pertanyaan yang akan ditanyakan pada informan.

2. Tahap pelaksanaan lapangan.

Dalam tahap ini peneliti mengetahui kondisi yang terjadi dilapangan dan direkam untuk dijadikan sebagai sumber data penelitian, dan peneliti terlibat langsung dalam penelitian karena sebagai pengumpul data langsung dari lapangan.

3. Tahap analisis data

Tahap ini membutuhkan keahlian dalam wawancara agar mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, pengecekan keabsahan data dan menggunakan trigulasi sumber data dan teknik.

4. Tahap penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian, data-data yang diperoleh disusun, diolah dan disimpulkan dalam bentuk tulisan laporan penelitian, yang sesuai dengan buku panduan penulisan karya ilmiah fakultas syariah dan ilmu hukum IAIN Tulungagung.